

RINGKASAN

Industri rumah tangga atau *Home Industry* adalah sistem produksi yang menghasilkan nilai tambah yang dilakukan di lokasi rumah perorangan, dan bukan disuatu pabrik. Dari skala usaha, industri rumahan termasuk usaha mikro. Umumnya industri rumahan tergolong sektor informal yang berproduksi secara unik, terkait dengan kearifan lokal, sumberdaya setempat dan mengedepankan buatan tangan. *Home industry* bergerak dalam skala kecil, dari tenaga kerja yang bukan profesional, modal kecil. Tahu merupakan bahan makanan yang bahan bakunya kedelai yang di hancurkan hingga menjadi bubur kedelai. Tahu juga cukup digemari karna murah dan bergizi. Tahu dapat dimanfaatkan menjadi aneka ragam masakan, mulai dari sekedar digoreng begitu saja sampai dengan dijadikan masakan istimewa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatn *home industry* tahu di Kabupaten Lombok Timur dan untuk mengetahui apakah *home industry* tahu di Kabupaten Lombok Timur ini layak atau tidak layak untuk diusahakan.

Penelitian ini menggunakan metode “*diskriptif*”. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik angket/kouisioner dan teknik wawancara langsung. Sedangkan penentuan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive sample* (sengaja) di dua kecamatan yaitu Kecamatan Aikmel dan Kecamatan Masbagik dengan pertimbangan bahwa kedua kecamatan tersebut merupakan daerah *industry* tahu paling banyak. Jumlah responden sebanyak 30 orang yang telah ditentukan secara *Quota Sampling*. Penentuan responden di Kecamatan sample ditetapkan secara *proposional Random Samling*.

Pendapatan yang diperoleh pengusaha tahu sebesar Rp. 265.864 per haridan R/C Rasionya sebesar Rp. 1,25. Jadi *home industry* tahu di Kabupaten Lombok Timur layak untuk di usahakan.

Kata Kunci : *Home Industri*, pendapatan, Kelayakan, Tahu.